

Latihan
Pertemuan
Sebelumnya



```
const
  xmin = -10;
  xmax = 10;
  ymin = -10;
  ymax = 10;
function code(x: integer; y: integer): byte;
var c : byte;
begin
   c := 0;
   if (x < xmin) then c := c or 8
   else if (x > xmax) then c := c or 1;
   if (y < ymin) then c := c or 4
   else if (y > ymax) then c := c or 2;
   code := c;
end;
```

1. Jika perintah

```
"writeln(code(-12,-12)
and code(20, 5));"
dijalankan, angka berapakah
yang akan dicetak?
```

2. Perintah

```
"writeln(code(-12,-12)
or code(20,5));" akan
mencetak angka
berapakah?
```

```
const
                                                 code(-12, -12) code(20, 5)
  xmin = -10;
                                                                     x=20, y=5
                                                x=-12, y=-12
  xmax = 10;
  ymin = -10;
                                                 C=0
                                                                     C=0
  ymax = 10;
                                                 (-12<-10)? T, (20<-10)? F,
                                                   c=0 \text{ or } 8=8 \qquad (20>10)? T,
function code(x: integer; y: integer): byte;
                                                 (-12<-10)? T, c=0 or 1=1
var c : byte;
                                                   c=8 \text{ or } 4=12
begin
                                                                     (5<-10)? F,
   c := 0;
   if (x < xmin) then c := c or 8
                                                                     (5>10)? F.
                                                 c=12
   else if (x > xmax) then c := c or 1;
   if (y < ymin) then c := c or 4
                                                                     c=1
   else if (y > ymax) then c := c or 2;
   code := c;
                                                12 and 1 = 0
end;
                                                12 \text{ or } 1 = 13
```

3. Apakah aktual parameter dan formal parameter harus bertipe data yang sama? Jelaskan!

```
Program Belajar_fungsi;
  Function Pangkat2(a:integer):integer;
  begin
    Pangkat2:=a*a;
  end;
  var
   n:real;
    hasil:integer;
begin
 write('N= ');readln(n);
  hasil:=pangkat2(n);
 writeln('Pangkat 2 dari ',n,' = ',hasil);
  readln
end.
```

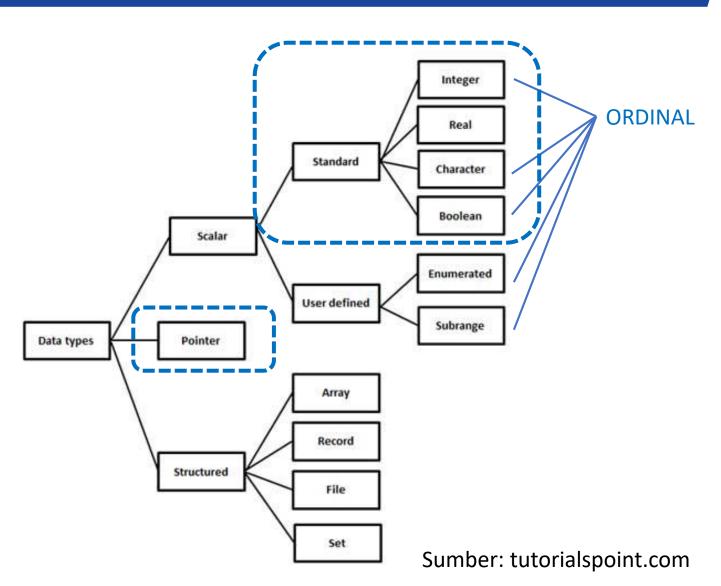
4. Coba deklarasikan sebuah variabel global dengan nama X. Lalu deklarasikan kembali variabel dengan nama yang sama (yaitu X) di sebuah prosedur. Apakah jangkauan dari variabel X tersebut? Jelaskan!

```
Program jangkauan variable;
var x:integer;
Procedure f1:
  begin
    writeln('(1)',x);
  end;
Procedure f2;
 var x:integer;
 begin
   writeln('(2)',x);
    x := 100;
   writeln('(3)',x);
  end;
begin
   x := 10;
    f1;
    f2;
   writeln('(4)',x);
end.
```

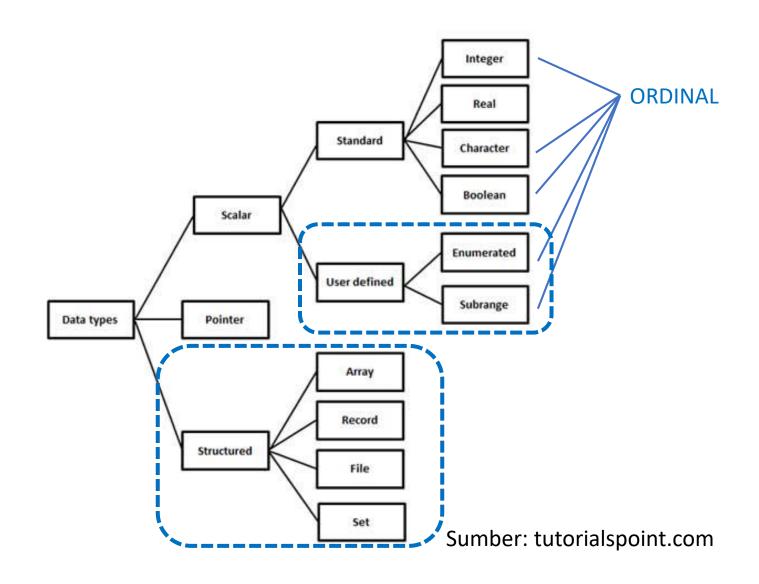


Enumerated & Subrange





Tipe Data di Pascal (Pasca UTS)



- Tipe data sederhana terbagi menjadi 2 bagian:
 - tipe data standar
 - tipe data yang ditentukan oleh user (user-defined)
- Tipe data standard termasuk di dalamnya INTEGER, CHAR, dan BOOLEAN yang menjadi pembahasan di pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- Sedangkan *User-Defined type* terdiri dari enumerated (terbilang) dan subrange (jangkauan).
- Untuk tipe data lainnya yang masuk dalam kategori tipe data terstruktur seperti array akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.







• Enumerations adalah daftar nilai yang didefinisikan oleh pemrogram sesuai dengan keperluannya.

• Contoh:

'warna' yang berisi: merah, kuning, biru dan ungu.

'nama_hari' yang berisi nama-nama hari seperti senin, selasa, rabu, dst.

Contoh penggunaannya pada variabel dalam Pascal:

VAR

• Nilai yang ada di dalam daftar direpresentasikan dalam small integer 0 sampai n-1.

```
var
nama_hari: (senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu, minggu);
```

Agar enumerations tersebut menjadi sebuah tipe data baru di pascal, kita harus menggunakan perintah **type**, baru kemudian mendeklarasikannya menggunakan perintah **var**.

```
type
    nama_hari= (senin,selasa,rabu,kamis,jumat,sabtu,minggu);

var
    a,b: nama_hari;
    pada deklarasi variabel

Membuat tipe enum
    "nama_hari"
    pada deklarasi variabel
```

Dengan menggunakan enumerated data types atau tipe data enum atau tipe data terbilang, pemrogram dapat mendefinisikan suatu tipe data yang nilainya belum ada sebelumnya.

• Enum termasuk tipe data ordinal. Kita bisa menggunakan operasi ORD, PRED dan SUCC terhadap elemen yang ada di dalam enum.

Operation	Name
Equity	=
Inequity	\Leftrightarrow
Less than	<
Less than, equal to	<=
Greater than	>
Greater than, equal to	>=
Predecessor	pred
Successor	succ
Ordinal Number	ord

```
Program Ordnum;
Var

    Brand : (Lenovo, HP, Asus, Acer); {ada 4 item}
Begin
    Writeln(ORD(Lenovo)); {output 0}
    Writeln(ORD(HP)); {output 1}
    Writeln(ORD(Asus)); {output 2}
    Writeln(ORD(Acer)); {output 3}
    Writeln(PRED(Asus)); {output HP}
    Writeln(SUCC(Asus)); {output Acer}
End.
```

```
PROGRAM EnumLoop(OUTPUT);
VAR

    Month : (Jan, Feb, Mar, Apr, May, Jun, Jul, Aug, Sep, Oct, Nov, Dec);
BEGIN
    WRITELN;
    FOR Month := Jan TO Dec DO
    WRITE(ORD(Month),' ')
END.
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
```

```
Program ColoursWithCountries;
uses Wincrt;
TYPE
   Colours = (Red, Blue, Black, Orange, Green, White);
                                                                                OUTPUT
   Countries = (France, Italy, Greece, Spain);
VAR
                                                            Italy
                                                    White
                                                                    i=5+1
   Colour : Colours;
                                                             Greece i=5+2
   Country : Countries;
   i : Integer;
                                                             Spain i=5+3
                                                            Italy i=4+1
                                                    Green
Begin (* main *)
   For Colour := White downto Orange do
                                                             Greece i=4+2
       For Country := Italy to Spain do
                                                             Spain i=4+3
       Begin
           i := ORD(Colour) + ORD(Country);
                                                            Italy
                                                                    i = 3 + 1
                                                    Orange
           writeln(i,succ(i):4)
                                                             Greece i=3+2
       End;
End.
                                                             Spain i=3+3
                                                                                6
```

Penggunaan Enum yang Kurang Tepat

```
program tipe_enumerated;
uses crt;
type
  nama_hari= (senin,selasa,rabu,kamis,jumat,sabtu,minggu);
var
  a,b: nama_hari;
begin
  clrscr;

a:= januari;
  writeln('a: ,a);
  readln;
end.
```

Variabel dengan tipe data enum hanya bisa diisi dengan nilai yang ada di dalam enumeration yang telah didefinisikan.

Penggunaan Enum yang Kurang Tepat

```
program tipe_enumerated;
uses crt;

type
   angka= (1,2,3,4,5);

var
   a,b: angka;
begin
   clrscr;

a:= 1;
   writeln('a: ',a);

   readln;
end.
```

Error diatas terjadi karena kita memberikan nilai angka (integer): 1,2,3,4,5 untuk tipe data enum. Jika ingin membuat batasan nilai seperti ini, bisa menggunakan tipe data subrange.



SUBRANGE



- Subrange dapat digunakan untuk mengambil sebagian nilai dari tipe data yang sudah didefinisikan sebelumnya.
- Subrange dapat menghindarkan suatu nilai variabel melebihi batas yang ingin kita tentukan (out of range). Nilai yang berada di luar range tidak diperbolehkan.
- Keuntungan lainnya yaitu dapat menghemat penggunaan memori dan program terdokumentasi lebih baik.
- Contoh penggunaannya pada variabel dalam Pascal:

```
VAR
Month: 1..12; {INTEGER}
Uppercase: 'A'..'Z'; {CHAR}
Lowwercase: 'a'..'z';
```

```
PROGRAM Subrangel(INPUT,OUTPUT);
VAR
   MonthNumber :1..12;
BEGIN
    WRITE ('Please enter the number of the month: ');
    READLN (MonthNumber);
    CASE MonthNumber OF
    12, 1, 2 :WRITELN('This is wintertime.');
     3, 4, 5 :WRITELN('This is springtime.');
     6, 7, 8 :WRITELN('This is summertime.');
     9, 10, 11 :WRITELN('This is autumn.')
    END
END.
```

Penggunaan Tipe Data Subrange

- Untuk membuat tipe data subrange, caranya hampir sama dengan tipe data enumerated, dimana kita harus mendefinisikannya di bagian **type**, baru kemudian menggunakannya pada deklarasi variabel di bagian **var**.
- Tipe data subrange juga merupakan tipe data ordinal.

```
program tipe_subrange;
uses crt;
type
  satuan= 1..9;
var
  a,b: satuan;
begin
  clrscr;
  a:= 2;
  writeln('a: ',a);
  b := 7;
  writeln('b: ',b);
  readln;
end.
```

```
program totalmark;
type
    mark=1..100;
var
    s1,s2,s3:mark;
    total:integer;
begin
    writeln('Enter 3 marks');
    readln(s1,s2,s3);
    total:=s1+s2+s3;
    writeln('Total marks:',total);
end.
```

```
Program DisplayMonths;
uses wincrt;
CONST
   MaxMonth = 12;
TYPE
   Month = 1..MaxMonth;
VAR
   m : Month;
Begin (* main *)
For m := 1 to MaxMonth do
    Case m of
   1 : writeln('January');
    2 : writeln('February');
    3 : writeln('March');
    12: writeln('December');
    End
End.
```

Subrange dari Enumerated

 Variabel dengan tipe data subrange dapat menjadi subset dari variable dengan tipe enumerated.

```
VAR
months: (Jan, Feb, Mar, Apr, May, Jun, Jul, Aug, Sep, Oct, Nov, Dec);
Summer: Apr.. Aug;
Winter: Oct.. Dec;
```

 Kita bisa membuat tipe data subrange yang isinya merupakan subset dari tipe data enumerated.

```
type
  nama_hari= (senin,selasa,rabu,kamis,jumat,sabtu,minggu);
  hari_kerja= senin..jumat;
  weekend= sabtu..minggu;
var
  a:hari_kerja;
  b:weekend;
```

```
Program MyClass;
TYPE
    Grades = (A,B,C,D,E,F);
    PassMark = A..D;
VAR
    Pass : PassMark;
Begin (* main *)
    For Pass := A to D do
        Case Pass of
       A : writeln('Excellent');
        B : writeln('Very Good');
        C : writeln('Good');
        D : writeln('Pass')
        End
End.
```

- Dalam subrange, elemen pertama (batas bawah) harus lebih kecil.
- Subrange dapat menjadi subset dari enumeration. Tetapi enumeration tidak dapat digunakan oleh enumeration lainnya.
- Elemen pada enumeration tidak dapat digunakan sebagai identifier untuk variabel lainnya. Hal ini seperti mendeklarasikan variabel yang sama dua kali dalam satu program.



TYPE



 Bagian TYPE digunakan untuk mendeklarasikan tipe data baru yang ditentukan oleh user (user-defined) atau untuk mengganti nama pada tipe yang sudah ada.

Sintaks dari deklarasi type adalah:

```
TYPE
type-name = type-definition;
```

• Pada beberapa compiler Pascal, penulisan type mengikuti urutan berikut:

```
LABEL section
CONST section
TYPE section
VAR section
```

 Beberapa compiler tidak mewajibkan urutan tersebut, namun type harus mendahului var.

Mengganti Nama Suatu Tipe Data

 Pascal memungkinkan kita mengganti suatu tipe data dengan nama baru, misalnya tipe data INTEGER berikut:

```
TYPE
BilBulat=Integer;
```

• Pada deklarasi ini kita mengganti tipe data **Integer** dengan nama baru **BilBulat**. Kita bisa menggunakan tipe data ini pada bagian VAR.

```
VAR
Nilai, Umur, Tinggi: BilBulat;
```

• Enumerated dan subrange dapat dideklarasikan di bagian TYPE, seperti pada contoh berikut:

```
TYPE
Day = (Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday, Friday, Saturday, Sunday);
WorkingDay = Monday..Friday;
```

 Workingday bertipe subrange yang merupakan subset dari Day yang memiliki tipe enumerated



LATIHAN



1. Deklarasi mana yang valid apabila semua dibuat dalam satu program?

```
TYPE
 {1} Football = (Saints, Cowboys);
 {2} Games = (Football, Baseball, Basketball)
 {3} Week = (Mon, Tue, Wed, Thu, Fri, Sat, Sun);
{4} Weekend = Sat..Sun;
{5} Compiler = (C, Pascal, Fortran, Ada, Basic);
VAR
 {6} WholeWeek : Week;
  7} WorkingDay : (Mon, Tue, Wed, Fri);
 {8} Weekday : Mon..Fri;
     SW : (Compiler, OperatingSystem,
          ApplicationProgram);
 {10} DpTools: (Hardware, Software, PeopleWare);
 {11} DpTool : (HW, SW, PW);
 {12} C: (TurboC, QuickC);
 \{13\} Margin : -10..+10;
```

2. Apakah hasil dari pernyataan writeln berikut:

```
TYPE
   FamilyMember = (Sam, Camelia, Hazem, Craig, Sally);

BEGIN
   {a} WRITELN(Sam < Sally);
   {b} WRITELN(Sam > Sally);
   {c} WRITELN(Camelia > Craig);
   {d} WRITELN(ORD(Craig)-1 = ORD(Hazem));
   {e} WRITELN(ORD(Sam)+4 = ORD(Sally));

END.
```

3. Buat program untuk mengetahui suatu bulan berada di musim dingin, musim semi, musim panas atau musim gugur berdasarkan tabel di bawah ini.

Bulan	Musim
Desember, Januari, Februari	Dingin
Maret, april, mei	Semi
Juni, juli, agustus	Panas
September, Oktober, November	Gugur

Output program:

Masukkan bulan saat ini: januari

Anda berada di musim dingin

Berdasarkan deklarasi di bawah ini:

```
Type
Day = (Mon, Tue, Wed, Thu, Fri, Sat, Sun)
```

Buatlah menu untuk menampilkan 2 pilihan:

- 1. Tomorrow, untuk menampilkan hari ini (berdasarkan input user) dan juga hari besok
- Yesterday, untuk menampilkan hari ini (berdasarkan input user) dan juga hari kemarin



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

For Better Official Statistics

TERMA KASIH

